

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan beban kerja fisik dan beban kerja mental yang telah dilakukan terhadap operator *CS Grip Injection Molding* PT Racer Technology Batam didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil persentase *CVL* yang tertinggi untuk beban kerja fisik terdapat pada responden 2 dengan hasil 32.1% dan diklasifikasikan Diperlukan Perbaikan dan hasil lainnya diklasifikasikan Tidak Terjadi Kelelahan, yaitu pada responden 1 (18.7%), responden 3 (22.7%), responden 4 (17.6%), responden 5 (18.8%), responden 6 (19.4%), responden 7 (21.5%), responden 8 (24,6%), responden 9 (20.5%), responden 10 (20.2%), responden 11 (22.4%) dan responden 12 (13.3%).
2. Perhitungan rata-rata *WWL* untuk beban kerja mental terdapat 10 responden yang diklasifikasikan sebagai beban kerja Tinggi, yaitu responden 2 (73.3), responden 3 (76.0), responden 4 (65.3), responden 5 (78.0), responden 6 (63.3), responden 7 (68.0), responden 8 (64.0), responden 9 (74.0), responden 10 (67.3) dan responden 11 (62.7). Responden 1 (58.0) dan responden 12 (58.0) masuk dalam klasifikasi beban kerja Sedang.
3. Hasil pengujian dengan menggunakan uji *t* test berpasangan dengan nilai *t* tabel 2.074 didapat kan nilai *t* hitung sebesar 25.475, maka *t* hitung > *t* tabel (25.475 >

4. 2.074). Pengujian tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa beban kerja mental yang dihitung dengan metode *NASA-TLX* memiliki tingkat faktor yang lebih besar menimbulkan beban kerja dibanding dengan beban kerja fisik yang dihitung dengan metode *CVL*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perlu mengubah waktu istirahat kerja yang sebelumnya hanya satu kali istirahat dengan waktu 1 jam diubah menjadi 2 kali jam istirahat. perubahan yang bisa dilakukan adalah dengan menambahkan jam istirahat “*Coffee Break*”. Tujuannya adalah untuk meringankan pengaruh indikator *temporal demand* yang memberikan beban terhadap karyawan.
2. Pihak atasan perlu mengurangi tekanan terhadap pekerjaan agar pekerja merasa nyaman dalam bekerja. Tekanan tersebut dapat berupa perlakuan ataupun sikap atasan yang tidak ramah dan terlalu mementingkan *output* pekerjaan tanpa mempertimbangkan pihak pekerja.
3. Pihak atasan perlu mendengarkan keluhan dari pekerja yang dapat disampaikan pada waktu arahan kerja(*breafing*).
4. Bagi responden 2, perusahaan diharapkan memberikan perhatian untuk mengatasi masalah beban kerja fisik yang dialami responden tersebut dan memberikan peninjauan mengenai kondisi fisik responden tersebut.